

INTERPRETASI TERHADAP KISAH *LAREH NAN DUO* DALAM TAMBO MINANGKABAU: SEBUAH ANALISIS SEMIOLOGI ROLAND BARTHES

TESIS

*Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Magister Humaniora pada
Program Studi Sastra*



Diajukan Oleh :

HENDRO
NIM 1820732009

**PROGRAM STUDI SASTRA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

INTERPRETASI TERHADAP KISAH *LAREH NAN DUO* DALAM TAMBO MINANGKABAU: SEBUAH ANALISIS SEMIOLOGI ROLAND BARTHES

TESIS

*Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Magister Humaniora pada
Program Studi Sastra*



**HENDRO
NIM 1820732009**

Pembimbing :
I : Dr. Silvia Rosa, M.Hum
II : Dr. Sulastri, M.Hum

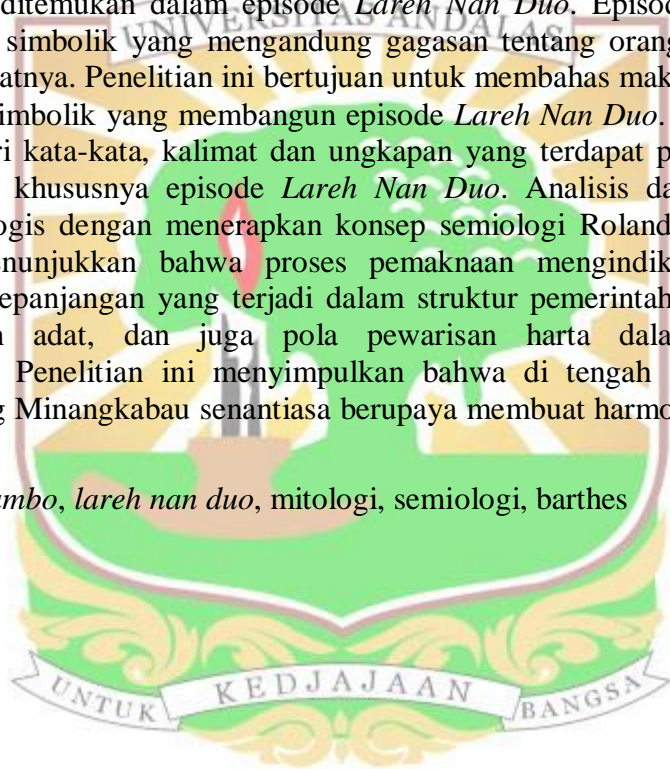
**PROGRAM STUDI SAstra
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

INTERPRETASI TERHADAP KISAH *LAREH NAN DUO* DALAM TAMBO MINANGKABAU: SEBUAH ANALISIS SEMIOLOGI ROLAND BARTHES

Abstrak

Tambo merupakan karya sastra sejarah yang berisi kisah tentang asal-usul nenek moyang suku bangsa Minangkabau dan adat istiadatnya. Salah satu kisah penting dalam tambo ditemukan dalam episode *Lareh Nan Duo*. Episode ini disajikan dalam bahasa simbolik yang mengandung gagasan tentang orang Minangkabau dan adat istiadatnya. Penelitian ini bertujuan untuk membahas makna tersimpan di balik bahasa simbolik yang membangun episode *Lareh Nan Duo*. Data penelitian bersumber dari kata-kata, kalimat dan ungkapan yang terdapat pada teks tambo Minangkabau, khususnya episode *Lareh Nan Duo*. Analisis data berlangsung secara semiologis dengan menerapkan konsep semiologi Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemaknaan mengindikasikan kondisi dualisme berkepanjangan yang terjadi dalam struktur pemerintahan adat, sistem kepemimpinan adat, dan juga pola pewarisan harta dalam masyarakat Minangkabau. Penelitian ini menyimpulkan bahwa di tengah badai dualisme tersebut, orang Minangkabau senantiasa berupaya membuat harmoni di sepanjang kehidupannya.

Kata Kunci: *tambo*, *lareh nan duo*, mitologi, semiologi, barthes



INTERPRETATION OF THE STORY OF *LAREH NAN DUO* IN TAMBO MINANGKABAU : A SEMIOLOGICAL ANALYSIS OF ROLAND BARTHES

Abstract

Tambo is a historical literary work that contains stories about the origins of the ancestors of the Minangkabau ethnic group and their customs. One of the important stories in *Tambo* is found in the episode *Lareh Nan Duo*. This episode is presented in a symbolic language containing ideas about the Minangkabau people and their customs. This study aims to discuss the hidden meaning behind the symbolic language that builds the *Lareh Nan Duo* episode. The research data comes from the words, sentences, and expressions contained in the Minangkabau *Tambo* text, especially the *Lareh Nan Duo* episode. The data analysis took place semiologically by applying the semiological concept of Roland Barthes. The results of the study indicate that the process of meaning indicates the condition of prolonged dualism that occurs in the customary government structure, customary leadership system, and also the pattern of inheritance of property in Minangkabau society. This study concludes that amid this dualism storm, the Minangkabau people always strive to create harmony throughout their lives.

Keywords: tambo, lareh nan duo, mythology, semiology, barthes

